

ABSTRAK

Ai Nurhasanah : Peran *Muraqabah* Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Telkom (Studi Deskriptif di Mesjid Darul Ihsan Telkom Kota Bandung)

Kalangan yang peduli akan kemurnian ajaran tasawuf mencoba untuk memberikan sudut pandang baru dalam memahami tasawuf dengan merelevansikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam tasawuf dengan kondisi saat ini salah satunya diaplikasikan dalam dunia kerja. Dewasa ini masalah etos kerja ramai diungkap kembali. Hal-hal yang telah silam diulas lagi, seperti ketidaktepatan masuk jam kerja menjadi “jam karet”, disiplin kerja luntur yang berakibat pula pada hal lain, adanya penyalahgunaan wewenang dan penyelewengan uang negara (korupsi), cara kerja hanya asal kerja, acak-acakan, semrawut. Semua ini adalah salah satu bentuk rendahnya etos kerja. Menghadapi tantangan etos kerja dan idealisme, perlu dibangun dedikasi, kerja keras dan kejujuran. Dalam perkembangannya agama dan aspek spiritualitas dilibatkan sebagai salah satu bentuk solusi. Sehingga ajaran tasawuf dalam Islam pun menjadi salah satu pilihan dalam membangun dedikasi dan etos kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Bagaimana konsep *Muraqabah* yang diterapkan oleh Telkom Kota Bandung terhadap karyawannya, Bagaimana gambaran Etos Kerja Karyawan Telkom dan Bagaimana peran *Muraqabah* dalam meningkatkan etos kerja karyawan Telkom Kota Bandung.

Metode Penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan jenis *participant observation* atau observasi berperanserta; wawancara, yakni wawancara terstruktur, terbuka dan mendalam, serta studi dokumen yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Muraqabah* memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan etos kerja karyawan ini karena dengan *muraqabah* makan terbentuk kesadaran karyawan mengawasi diri sendiri, kesadaran bahwa Allah mengawasi, kesadaran akan koneksitas hubungan dengan Allah, dan kesadaran kekhalifahan. Sehingga kesadaran ini akan membawa karyawan pada kesadaran bahwa etos kerja ini bukan lagi urusan pribadi, bukan urusan duniawi, tapi sudah mengkaitkan bahwa etos kerja ini adalah bagian terpenting dari perjalanan karyawan menuju akhirat, menuju Allah, sehingga karakter atau etos kerja yang dimaksud adalah karakter *always the best* atau karakter *ihsan* (selalu memberikan yang terbaik).

Kata Kunci : *Muraqabah*, Etos Kerja, *Ihsan*.